

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rismayanti Sianturi¹, Rudy²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang Tangerang Selatan

rismayantisianturi2004@gmail.com, dosen00802@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of dividend policy, sales growth, and capital structure on firm value. The dependent variable in this study is firm value, while the independent variables are dividend policy, sales growth, and capital structure. The population consists of companies included in the Investor33 Index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2025 period, with a total population of 33 companies. The sample was selected using the purposive sampling method. Based on the established criteria, 19 companies were selected, resulting in 114 observations. The data were analyzed using EViews 13 software. The results of the simultaneous test indicate that dividend policy, sales growth, and capital structure jointly have a significant effect on firm value. Meanwhile, the partial test shows that dividend policy and sales growth do not have a significant effect on firm value, whereas capital structure has a significant effect on firm value.

Keywords: Dividend Policy, Sales Growth, Capital Structure, Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan variabel independen kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dan struktur modal. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pada indeks investor 33 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2025, dengan jumlah populasi sebanyak 33 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari jumlah populasi tersebut didapat sampel sebanyak 19 perusahaan atau 114 data observasi. Teknik olah data pada

Article History

Received: August 2026

Reviewed: August 2026

Published: August 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

penelitian ini menggunakan eviews 13. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan didapat bahwa kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, struktur modal, nilai perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama pendirian perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (firm value) guna meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Periyadi dkk. 2025). Nilai perusahaan merefleksikan persepsi investor terhadap kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, dan efisiensi manajemen risiko yang tecermin pada harga saham di pasar modal (Agusalim dkk. 2025; Rafifatul & Yuliastuti, 2020). Dalam lanskap pasar modal Indonesia periode 2020-2025, pergerakan instrumen saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat dipengaruhi oleh efisiensi tata kelola internal emiten. Bagi pelaku pasar, penentuan alokasi portofolio investasi terpercaya sering kali mengacu pada indeks sektoral pilihan, salah satunya adalah Indeks Investor 33. Indeks ini mengukur kinerja harga saham dari 33 emiten yang dipilih secara selektif berdasarkan kapitalisasi pasar yang besar, likuiditas transaksi tinggi, serta fundamental bisnis yang kokoh.

Bagi kelompok saham blue-chip dan likuid yang terdaftar dalam Indeks Investor 33, mempertahankan nilai perusahaan yang stabil di tengah volatilitas pasar global menjadi tantangan strategis yang kompleks. Fenomena ini terlihat jelas pada sektor perbankan sebagai pilar utama indeks, khususnya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) yang mencatatkan agresivitas kebijakan dividen yang menonjol sepanjang 2020-2025. Pada RUPST tahun buku 2024 dan 2025, Bank Mandiri menetapkan Dividend Payout Ratio (DPR) masing-masing sebesar 78% dan rekor tertinggi 79% (setara Rp44,47 triliun) (Bank Mandiri, 2026). Berdasarkan Dividend Signaling Theory dan Bird-in-the-Hand Theory, kebijakan dividen yang ekspansif ini ditangkap investor sebagai sinyal positif atas kesehatan arus kas perusahaan (Zikri & Albeta, 2025).

Namun, kebijakan dividen yang masif memicu dilema pada pengelolaan struktur modal (capital structure). Pembagian dividen dalam jumlah besar menyebabkan porsi laba ditahan menyusut hingga 21%-22% (Indo Premier Sekuritas, 2025). Pada industri perbankan yang diregulasi ketat, keterbatasan laba ditahan menuntut manajemen menjaga rasio kecukupan

modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) tetap aman. Pengikisan modal ini demi keuntungan jangka pendek dikhawatirkan memicu risiko keagenan dan likuiditas yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Dilena & Oktavianna, 2024). Di sisi lain, keterbatasan laba ditahan tidak menghalangi emiten konstituen Indeks Investor 33 untuk memacu pertumbuhan penjualan (sales growth), yang pada perbankan ditunjukkan melalui penyaluran kredit (tumbuh 13,4% YoY) dan DPK (tumbuh 23,9% YoY) hingga akhir 2025 (Bank Mandiri, 2026). Pertumbuhan operasional yang kuat ini memberikan sinyal ekspansi pasar yang mendorong optimisme pasar (Maryadi & Djohar, 2023).

Interaksi ketiga variabel ini memicu research gap akibat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu pada perusahaan-perusahaan berkapitalisasi besar. Pada variabel kebijakan dividen, Romadhina & Andhityara (2021) serta Akhyar dkk. (2025) menemukan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Wijaya & Setyawan (2025) menyatakan tidak berpengaruh. Pada variabel pertumbuhan penjualan, Fajriah dkk. (2022) menemukan pengaruh positif, sedangkan Arianti & Yatinigrum (2022) menyatakan tidak berpengaruh. Demikian pula pada variabel struktur modal, Alifian & Susilo (2024) mengonfirmasi adanya pengaruh, sementara Wardoyo & Fauziah (2024) menemukan hasil sebaliknya.

Berdasarkan fenomena integratif dan kesenjangan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan pada emiten yang terdaftar di Indeks Investor 33 periode 2020-2025. Melalui pengujian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana ketiga variabel keuangan tersebut berinteraksi dalam menentukan nilai perusahaan pada kelompok saham unggulan di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan serta pengaruh antarvariabel secara objektif dan sistematis berdasarkan data numerik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks Investor 33 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2025.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dilaksanakan dengan menelaah berbagai literatur akademis seperti buku teks, artikel jurnal ilmiah, dan publikasi penelitian terdahulu yang relevan guna membangun landasan teoritis yang kokoh mengenai variabel kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, struktur modal, serta nilai perusahaan (Cahyaningrum & Ahmadi, 2024). Sementara itu, studi dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan data sekunder kuantitatif berupa laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) dari emiten yang terdaftar dalam Indeks Investor 33 periode 2020-2025. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta domain resmi masing-masing emiten, yang mencakup informasi harga saham, dividen per lembar saham (*dividend per share*), laba bersih, penjualan atau pendapatan operasional, total utang, dan total ekuitas sebagai basis dalam kalkulasi rasio-rasio variabel penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator/Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dan prospek masa depan perusahaan yang tercermin pada harga saham di pasar modal (Agusalim dkk., 2025)	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ (Amro & Asyik, 2021)	Rasio
Kebijakan Dividen (X1)	Keputusan manajemen mengenai penentuan porsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham.	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$ (Romadhina & Andhitiyara, 2021)	Rasio

Pertumbuhan Penjualan (X2)	Indikator yang mengukur persentase kenaikan atau penurunan pendapatan operasional perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.	Pertumbuhan Penjualan = $\frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } (t-1)}{\text{Penjualan } (t-1)}$ (Amalia Ridho & Rismawandi, 2024)	Rasio
Struktur Modal (X3)	Komposisi atau perimbangan antara total utang (kewajiban) dan total ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset dan kegiatan operasional perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ (Amalia Ridho & Rismawandi, 2024)	Rasio

Sumber: Diolah peneliti dari berbagai literatur, 2026

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan statistik inferensial regresi data panel untuk menguji hipotesis penelitian. Mengacu pada Sugiyono (2019:206), pengolahan data kuantitatif dilakukan secara sistematis setelah seluruh data sekunder terkumpul, meliputi pengelompokan variabel, tabulasi data dari laporan keuangan dan harga saham, hingga perhitungan statistik. Pengolahan data awal dan kompilasi statistik menggunakan perangkat lunak Microsoft Office Excel, sedangkan analisis statistik regresi data panel dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software EViews versi 13.

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sistematis, yaitu: (1) Analisis deskriptif, (2) Metode estimasi data panel, (3) Pemilihan model estimasi, (4) Analisis prasyarat data (asumsi klasik), (5) Analisis hipotesis penelitian, serta tambahan bagian untuk keterbatasan metode dan implikasi.

3. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Data Panel (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.427031	0.072930	5.855365	0.0000
X1 (KD)	0.180709	0.099063	1.824188	0.0714
X2 (PP)	0.375583	0.211833	1.773011	0.0795
LOGX3 (SM)	0.401789	0.137125	2.930100	0.0043

Sumber: Output Eviews, diolah (2026)

Berdasarkan hasil estimasi tersebut, persamaan regresi data panel yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.427031 + 0.180709 + 0.375583 + 0.401789 + \epsilon$$

Hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.427031 artinya apabila semua variabel independen yaitu kebijakan dividen (X1), pertumbuhan penjualan (X2), dan Struktur Modal (X3) bernilai 0 maka nilai perusahaan (Y) bernilai 0.427031.
2. Variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.180709 artinya apabila setiap kenaikan 1 angka variabel kebijakan dividen, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.180709. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antar kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.
3. Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.375583 artinya bahwa setiap kenaikan 1 angka variabel Pertumbuhan penjualan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.375583. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan.
4. Variabel Struktur Modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.401789 artinya bahwa setiap kenaikan 1 angka variabel struktur modal, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.401789. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali & Ratmono (2020), uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan pada uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t- hitung dengan t- tabel. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ atau $t\text{- hitung} > t\text{- tabel}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ atau $t\text{- hitung} < t\text{- tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.427031	0.072930	5.855365	0.0000
X1 (KD)	0.180709	0.099063	1.824188	0.0714
X2 (PP)	0.375583	0.211833	1.773011	0.0795
LOGX3 (SM)	0.401789	0.137125	2.930100	0.0043

Sumber: Output Eviews, diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.15 Dengan jumlah observasi (n) = 42 dan jumlah parameter yang diestimasi sebanyak 4 (konstanta + 3 variabel independen), maka derajat kebebasan (df) dihitung sebagai berikut:

$$df = n - k$$

$$df = 114 - 4 = 110$$

Pada tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05 dengan pengujian dua arah (two-tailed), diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.65882. Pengambilan keputusan pada uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t- hitung dengan t- tabel. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ atau $t\text{- hitung} > t\text{- tabel}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Syarifuddin dan Saudi (2022:77) uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama - sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, ataupun dalam konteks penelitian ini, apakah variabel kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan serta struktur modal secara simultan memberi pengaruh nilai perusahaan.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.914692	Mean dependent var	0.640372
Adjusted R-squared	0.895220	S.D. dependent var	0.711109
S.E. of regression	0.230184	Akaike info criterion	0.071681
Sum squared resid	4.874599	Schwarz criterion	0.599720
Log likelihood	17.91416	Hannan-Quinn criter.	0.285983
F-statistic	46.97380	Durbin-Watson stat	1.027034
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews, diolah (2026)

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) pada model *Fixed Effect Model* yang Anda lampirkan, diperoleh nilai F-statistic sebesar 46.97380 dengan Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Berikut penjelasannya :

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang terdiri dari Kebijakan Dividen (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), dan Struktur Modal (LogX3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H_1 : Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) diperoleh nilai F-statistic sebesar 46.97380 dengan Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,000000 < 0,05$).

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks INVESTOR 33 periode 2020-2025, dengan nilai probabilitas F-statistik sebesar $0,000000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama dapat memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Mangkono dkk. (2022) dan Maryadi dan Djohar (2023). Berdasarkan Signaling Theory, ketiga variabel tersebut dapat menjadi informasi bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan, sedangkan Agency Theory menjelaskan bahwa pengelolaan dividen dan struktur modal dapat membantu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,0714 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan prospek pertumbuhan, stabilitas laba, dan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Kondisi ekonomi yang masih mengalami ketidakpastian selama periode 2020-2025 juga dapat menyebabkan investor lebih berfokus pada keberlangsungan dan kinerja perusahaan.

Dalam Signaling Theory, dividen dapat menjadi sinyal mengenai kondisi keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa sinyal tersebut belum cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan Agency Theory, pembagian dividen juga dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, tetapi mekanisme tersebut belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Simanungkalit dkk. (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan karena investor lebih mempertimbangkan faktor fundamental lainnya.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,0795 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan belum tentu meningkatkan nilai perusahaan karena pertumbuhan penjualan dapat disertai peningkatan biaya operasional, biaya produksi, dan beban lainnya sehingga tidak selalu menghasilkan peningkatan laba.

Dalam perspektif Signaling Theory, pertumbuhan penjualan seharusnya menjadi sinyal positif mengenai prospek perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penjualan belum cukup kuat untuk memengaruhi persepsi investor. Investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya secara efisien. Sementara itu, Agency Theory menunjukkan bahwa fokus manajemen terhadap peningkatan penjualan tanpa diikuti efisiensi dan profitabilitas dapat mengurangi manfaat pertumbuhan bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fajriah dkk. (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,0043 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tepat dapat menyediakan tambahan pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Berdasarkan Signaling Theory, penggunaan utang secara optimal dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki keyakinan terhadap kemampuan menghasilkan arus kas dan laba di masa mendatang. Sementara itu, Agency Theory menjelaskan bahwa utang dapat menjadi mekanisme pengendalian manajemen karena adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok yang mendorong manajemen lebih disiplin dalam mengelola perusahaan. Dengan demikian, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini sejalan dengan Cahyani dkk. (2024) serta Widyawati dan Aris (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data panel menggunakan metode Fixed Effect Model (FEM) serta pembahasan yang telah dilakukan, Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas secara mendalam, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan Indeks Investor 33 yang tercatat di BEI selama periode 2020-2025.
2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan Indeks Investor 33 yang tercatat di BEI selama periode 2020-2025.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan Indeks Investor 33 yang tercatat di BEI selama periode 2020-2025.
4. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan Indeks Investor 33 yang tercatat di BEI selama periode 2020-2025.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi Perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi dampak kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat diambil keputusan strategis yang lebih optimal.

Bagi Universitas, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran dalam proses pendidikan serta menjadi dasar pengembangan penelitian lanjutan di kalangan akademisi

Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, bahan pertimbangan, dan sumber informasi bagi peneliti mendatang untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, misalnya dengan memperluas jumlah sampel, variabel, atau periode observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, Imelia Kontesa, & Feonagea Feonagea. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Creative Student Research*, 3(6), 63-76. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v3i6.5778>
- Akhyaar, A. B. C. W., Hasyim, S. H., & Rijal, A. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 78-86.
- Amalia Ridho, R., & Rismawandi. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 1(5), 34-43.
- Amro, putri zafirah nabila, & Asyik, N. F. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 10(7), 1-10.
- Arianti, B. F., & Yatinigrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1-10.
- Bank Mandiri (2026). Ditopang Fundamental Solid, RUPST Bank Mandiri Restui Dividen, Buyback, dan Penyegaran Pengurus, Bukti Kontribusi Untuk Negeri. <https://www.bankmandiri.co.id/en/press-detail?primaryKey=578838353&backUrl=/press>
- Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024). Annual Report 20254 <https://www.bankmandiri.co.id/documents/38265486/0/%5BFINAL+-+2904%5D+LAPORAN+TAHUNAN+BMRI+2024+%281%29.pdf/426c8cf0-9a2c-ff75-a54b-e7ab87bbbb01?t=1777514291618>
- Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025). Annual Report 2025. <https://www.bankmandiri.co.id/documents/38265486/0/%5BFINAL+-+2904%5D+LAPORAN+TAHUNAN+BMRI+2025+%281%29.pdf/426c8cf0-9a2c-ff75-a54b-e7ab87bbbb01?t=1777514291618>
- Ghozali & Ratmono (2020). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 (Edisi 2, Cetakan 2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 12-24.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10).

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Mangkona, S., Ilma, P. I., & Nurfan, H. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Management Journal*, 3(1), 11-21. <https://doi.org/10.56341/amj.v4i1.243>
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 442-453. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.162>
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71-81.
- Periyadi, P., Maulida, N., & Muttaqin, I. (2025). Pengaruh Pendapatan Biaya Serta Efisiensi Beban Operasional Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(2), 62-74. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i3.4625>
- Puspitaningrum, A., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non- Cyclical Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022). *Jurnal Economia*, 3(2), 180-196.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 71-81.
- Romadhina, A. P., & Andhitiyara, R. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 358-366. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Sabonu, W., Sukriyadi, & Watkaat, A. J. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk (2018-2024). *Jurnal Ekonomi ,Manajemen, Akuntansi Dan Jemaah Islamiah*, Vol. 1 No.(Vol. 1 No. 3 (2025): Oktober), 1-10.
- Sakfrasani, F., & Purwanto, A. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3), 1-15.
- Sari, S. N., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap

Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(12), 3031-5220.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2, Cetakan 2).

Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin dan Ibnu (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Palangkaraya:

Bobby Digital Center

Tusolihah, N., & Hunein, H. (2022). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection*, 5(2), 262-270.